

HUBUNGAN ROLE MODEL PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING ISLAMI DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

¹Senita Linda Avriana, ²Muh. Abdurrouf, ³Dyah Wiji Puspita Sari

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

dyah.wiji@unissula.ac.id

Abstrak

Masih saja terdapat permasalahan caring Islami di suatu instansi padahal caring Islami mempengaruhi pelayanan kesehatan dengan role model perawat terciptanya sikap atau perilaku yang professional dan bertanggung jawab terhadap pasien dengan dilandasi nilai-nilai seperti professional, ramah, amanah, istiqomah, sabar serta ikhlas sehingga dengan adanya role model yang baik sesuai indikator role model perhatian, representasi, Peniruan tingkah laku model, motivasi dan penguatan, maka mempengaruhi juga pada perilaku caring Islami. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui adanya hubungan role model perawat dengan perilaku caring Islami di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Crosssectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 118 responden. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan diolah secara statistik dengan uji korelasi yang digunakan peneliti ini adalah uji Spearman rank correlation. Dari data karakteristik responden dalam penelitian ini dengan jumlah responden 118 responden 66,9% responden berusia 26-35 tahun, 74,6% berjenis kelamin perempuan, 63,6% dengan pendidikan terakhir DIII Keperawatan, dan 55,1% dengan lama kerja 1-7 tahun. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan role model perawat dengan perilaku caring Islami di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nilai p-value <0,05 dan keeratan hubungan yaitu kuat (0,658) serta arah hubungan positif.

Kata Kunci: Role Model, Perilaku Caring Islami

Abstract

There are still problems of Islamic caring in an institution, even though Islamic caring influences health services by improving health services with a professional and responsible attitude or behavior towards patients based on values such as professional, friendly, trustworthy, consistent, patient and sincere so that with a good role model according to the role model indicators of attention, representation, imitation of model behavior, motivation and reinforcement, then it also influences Islamic caring behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between the role model of nurses and Islamic caring behavior at the Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang. This study uses a type of quantitative research with a cross-sectional approach. Collecting data using a questionnaire with a total of 118 respondents. This study used a total sampling technique and was processed statistically with the correlation test used in this study, namely the Spearman rank correlation test. From the characteristics of the respondents in this study, the number of respondents was 118 respondents, 66.9% of respondents aged 26-35 years, 74.6% were female, 63.6% with the last education DIII Nursing, and 55.1% with years of service 1- 7 years. There is a relationship between the nurse's role model and Islamic caring behavior at the Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang with a p-value <0.05 and the closeness of the relationship is strong (0.658) and the direction of the relationship is positive.

Keywords: Role Model, Islamic Caring Behavior

PENDAHULUAN

Caring pada masa sekarang telah menjadi salah satu isu penting dalam lingkup keperawatan, sebab caring merupakan bentuk kepedulian tenaga keperawatan yang berdasarkan pada seperangkat nilai-nilai kemanusiaan yang universal (Timorita et al. 2017). Menurut Batubara (2020), pelayanan keperawatan tidak bisa lepas dari perilaku caring perawat, karena melalui perilaku caring akan mencerminkan hubungan antara pasien dan perawat.

Hal ini tentu penting untuk mendapatkan perhatian, mengingat perilaku caring sangat berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada pemberian kesembuhan kepada pasien. Menurut Maria dkk (2019), caring merupakan hubungan interpersonal perawat dengan klien, dengan cara perawat menunjukkan perilaku caring melalui perhatian, intervensi untuk mengusahakan kesehatan pasien dan energi positif yang dikasihkan dengan hati tulus pada pasien.

Adanya perilaku caring pada perawat tentu akan mampu meningkatkan kepuasan pasien, terlebih jika perilaku caring tersebut dilandasi dengan nilai-nilai Islam. Menurut Paramitha dkk (2021), Seorang perawat yang professional pasti memiliki perilaku yang baik dalam melakukan asuhan keperawatan yang berdasar pada kemampuan intelektual pada pasien, keluarga dan masyarakat yang penuh perhatian, peduli, sikap ramah tamah, empati, sopan santun, komunikasi yang mudah dipahami mampu menjalin hubungan saling percaya bahkan dalam melakukan tindakan yang professional selalu cepat, semangat, teliti dan berhati-hati sesuai pada Al-Qur'an dan As-sunnah sehingga dapat memberikan kepuasan yang terbaik untuk pasien.

Perilaku caring Islami bisa mempengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah role model perawat. Role model perawat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat professional perawat dalam bekerja dengan menerapkan contoh yang baik sesuai dengan orang-orang yang menjadi panutannya dalam bekerja terkait pemeliharaan kesehatan sehingga pasien memperoleh kepuasan atas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat (Mulyana dan Himawan, 2021). Menurut Harmili dan Hatuwe, (2021), role model dapat mencontohkan segala hal baik yang dapat ditiru di bidang kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat terkait segala sesuatu upaya perilaku sehat yang perlu dicontoh oleh masyarakat.

Role model akan mengarahkan seseorang untuk belajar sosial dimana dalam keperawatan seorang perawat yang sudah lebih ahli dan berpengalaman akan menjadi mentor bagi perawat baru atau perawat level dibawahnya, dalam hal ini mentor tersebut berperan sebagai role model dengan menunjukkan sikap dan perilaku profesional sehingga terbentuk cara berfikir, merasakan dan bertindak yang nantinya akan ditiru oleh perawat lain (Puspitaningrum dan Hartiti, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Wardiningsih dan Halawi (2020), menguraikan bahwasannya ada beberapa faktor yang dapat menumbuhkan perilaku caring Islami kepada diri mahasiswa keperawatan meliputi background, motivasi diri, pembiasaan pada tahap akademik, penyatuan dan penekanan perilaku caring, sikap dan perilaku yang dapat ditiru atau diteladani (role model), sikap keagamaan, lingkungan, kebijakan rumah sakit, serta perubahan zaman. Searah oleh penelitian yang dilaksanakan Sari dan Ulliya (2019), menyimpulkan bahwasannya tingkatan caring yang berbeda dari

perawat bisa mempengaruhi dari faktor penguat (motivasi, tanggung jawab peran yang sedang dijalankan, mengerti dengan role model, sayang sesama teman, percaya satu sama lain, pendidikan dan pengetahuan dan faktor pencegah (batasan waktu, lingkungan tidak mendukung, terdapat tekanan dari teman. Pengalaman interpersonal yang negatif dan keraguan pada orang lain) Menurut (Akram 2018) model peran atau role model dapat mempengaruhi dalam memberikan kontribusi teoritis dan apa yang mereka alami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rozalina (2017), menyimpulkan bahwa perilaku caring yang baik jika skor nilai perawat berada diatas 62,7%, perilaku caring cukup jika skor nilai perawat berada antara 49,7% sampai 62,7%, dan perilaku caring kurang jika skor nilai perawat berada dibawah 49,7%. Dan berdasarkan hasil penelitian Oktavia (2009), menyimpulkan bahwa role model baik jika nilai yang diperoleh 76% sampai 100%, role model cukup jika nilai yang diperoleh 56% sampai 75%, dan role model kurang jika nilai yang diperoleh dibawah $\leq 55\%$.

METODE

Desain Penelitian

Pendekatan cross-sectional dengan desain survey analitik yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Semua perawat rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang di ruang Baitussalam, Baitullzzah, dan Baitunnisa. dengan pengelompokkan usia, jenis kelamin pendidikan, dan lama kerja.

Metode dan Alat Pengumpulan

Instrumen dalam penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner A mengenai data demografi responden, kuesioner B tentang *role model* dengan alat ukur skala *likert* terdiri dari 13 pernyataan dan kuesioner C tentang *Caring* Islami dengan alat ukur *caring professional scale* (CPS) terdiri dari 34 pernyataan. Uji validitas dan reliabilitas di dapatkan hasil kuesioner valid dengan nilai reliabel 0,675 untuk *role model* dan 0,981 untuk perilaku *caring* Islami.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan analisis univariat untuk menganalisis kualitas variabel pada suatu waktu. Sedangkan uji bivariat menggunakan uji Spearman untuk mengetahui hubungan, keeratan serta arah arus dari kedua variabel terikat dan variabel bebas.

Etika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian yang mencakup informed consent (lembar persetujuan), Anonymity (tanpa nama), Confidentiality (kerahasiaan). Prinsip manfaat dengan prinsip menghargai hak asasi pada manusia (respecthuman dignity). Prinsip keadilan (right to justice).

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *Role Model* perawat di RSI Sultan Agung (n=118)

<i>Role Model</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	6	5,1
Baik	112	94,9
Total	184	100

Tabel 1 di atas didapatkan kesimpulan dari karakteristik *Role model* perawat di RSI Sultan Agung sebanyak 118 responden dengan kategori cukup 6 responden (5,1%) dan kategori baik sebanyak 112 responden (94,9%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku *caring* Islami di RSI Sultan Agung

Perilaku <i>Caring</i> Islami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	13	11,0
Baik	105	89,0
Total	184	100

Dari table 2 di atas didapatkan kesimpulan dari karakteristik perilaku *Caring* Islami di RSI Sultan Agung sebanyak 118 responden dengan kategori kurang sebanyak 13 responden (11,0%) dan kategori Baik sebanyak 105 responden (89,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi *Role Model* perawat dengan Perilaku *Caring* Islami RSI Sultan Agung

Variabel Penelitian	N	Sig (2-tailed)	Korelasi Spearman
<i>Role Model</i> perawat dan Perilaku <i>Caring</i> Islami	118	0,000	0,658

Tabel 3 dari data diatas dalam penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara dua variabel yaitu *role model* perawat dengan perilaku *caring* Islami mendapatkan hasil *p value* atau *sig (2-tailed)* yaitu .000 atau *p value* <0,05 sehingga kedua variabel yang telah dilakukan penelitian memiliki hubungan antara keduanya. Sedangkan hasil korelasi antara dua variabel tersebut diartikan kuat, sedangkan arah korelasi antara dua variabel tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi *role model* perawat maka akan semakin tinggi perilaku *caring* Islami.

PEMBAHASAN

1. Role model perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa dari 118 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, pada variabel role model sebanyak 112 responden atau 94,9% berada ada ketagori baik, sedangkan sisanya sebanyak 6 responden atau 5,1% berada pada kategori cukup. Hal ini mengartikan bahwa

rata-rata role model perawat yang ada di Rumah Sakit Islam Sultan Agung berada pada ketagori baik.

Role model baik jika nilai yang diperoleh 76% sampai 100%, role model cukup jika nilai yang diperoleh 56% sampai 75%, dan role model kurang jika nilai yang diperoleh dibawah $\leq 55\%$ (Oktavia, 2009). Menurut Harmili dan Hatuwe, (2021), role model dapat mencontohkan segala hal baik yang dapat ditiru dalam bidang kesehatan pada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat terkait segala sesuatu cara hidup sehat yang perlu dicontoh oleh masyarakat.

Role model perawat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat professional perawat dalam bekerja dengan menerapkan contoh yang baik sesuai dengan orang-orang yang menjadi panutannya dalam bekerja terkait pemeliharaan kesehatan sehingga pasien memperoleh kepuasan atas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat (Mulyana dan Himawan, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Rosli dkk (2022), menyimpulkan bahwa model *perceptorship* sangat penting dalam sosialisasi profesional bagi mahasiswa keperawatan melalui role model, karena mampu meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa serta membangun kepercayaan diri mahasiswa dan memudahkan transisi mereka dari mahasiswa menjadi perawat. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mathe dkk (2020), yang menyimpulkan bahwa peran perawat profesional sangat penting sebagai role model mahasiswa keperawatan karena didukung oleh inkonsistensi dalam lingkup klinis, keteladanan kepedulian yang efektif dan tidak efektif, serta penghindaran kecerobohan.

2. *Caring* Islami Perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa dari 118 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, didapatkan hasil pada role model dengan perilaku *caring* Islami. Role model perawat dengan perilaku *caring* Islami dengan kategori cukup sebanyak 6 responden, sedangkan *caring* Islami cukup sebanyak 7 (6,2%) responden, Sedangkan pada variabel *caring* Islami sebanyak 105 responden atau 89% berada ada kategori baik, sedangkan sisanya sebanyak 13 responden atau 11% berada pada kategori kurang. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata *caring* Islami perawat yang ada di Rumah Sakit Islam Sultan Agung berada pada kategori baik.

Perilaku *caring* yang baik jika skor nilai perawat berada diatas 62,7%, perilaku *caring* cukup jika skor nilai perawat berada antara 49,7% sampai 62,7%, dan perilaku *caring* kurang jika skor nilai perawat berada dibawah 49,7% (Rozalina, 2017). Menurut Batubara (2020), pelayanan keperawatan tidak bisa lepas dari perilaku *caring* perawat, karena melalui perilaku *caring* akan mencerminkan hubungan antara pasien dan perawat.

Menurut Paramitha dkk (2021), Seorang perawat yang professional pasti memiliki perilaku yang baik dalam melakukan asuhan keperawatan yang berdasar pada kemampuan intelektual pada pasien, keluarga dan masyarakat yang penuh perhatian, peduli, sikap ramah tamah, empati, sopan santun, komunikasi yang mudah dipahami mampu menjalin hubungan saling percaya bahkan dalam melakukan tindakan yang

professional selalu cepat, semangat, teliti dan berhati-hati sesuai pada Al-Qur'an dan As-sunnah sehingga dapat memberikan kepuasan yang terbaik untuk pasien.

Hasil penelitian yang dilakukan Bakar dkk (2018), menyimpulkan bahwa caring Islami merupakan perilaku perawat yang mengedepankan nilai-nilai Islami seperti sifat menjaga kepercayaan diri, kasih sayang dan kompetensi untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Dimana faktor keperawatan dan pelayanan mempunyai pengaruh kepada perilaku caring Islami perawat. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wardiningsih dan Oktariza (2020), yang menyimpulkan bahwa caring perawat Islami meliputi kesabaran, keramahan, kesopanan dan perhatian dimana semua hal tersebut mampu memberikan kepuasan kepada pasien karena pelayanan yang diberikan kepada pasien dilandasi oleh nilai-nilai Islami. Sejalan dengan hasil penelitian Ismail dkk (2015), menyimpulkan bahwasannya caring perawat Islami dapat digunakan sebagai kerangka keperawatan untuk mengembangkan model keperawatan baru sehingga mampu meningkatkan kualitas perawatan pasien, keluarga serta rekan perawat.

Hubungan Role Model dengan Perilaku Caring Islami

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menerangkan bahwasannya nilai pada p-value yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara role model perawat dengan caring Islami Perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dimana semakin tinggi perilaku role model perawat, maka akan semakin meningkatkan sikap caring Islami perawat itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan Sumarni dan Hikmati (2021), menyimpulkan bahwa pemberian role model sangat memberikan dampak terhadap peningkatan perilaku caring. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardiningsih dan Halawi (2020), yang menyimpulkan bahwa ada sembilan faktor yang dapat membangun caring Islami pada mahasiswa keperawatan salah satunya adalah keteladanan (role model). Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ulliya (2019), yang menyimpulkan bahwasannya tingkatan caring yang berbeda dari perawat dipengaruhi oleh faktor penguat seperti role model.

Perilaku caring islami mempunyai pengaruh dari beberapa faktor, salah satunya adalah role model perawat. Role model perawat merupakan upaya yang dilakukan perawat untuk meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja dengan menerapkan contoh yang baik sesuai dengan orang-orang yang menjadi panutannya dalam bekerja terkait pemeliharaan kesehatan sehingga pasien memperoleh kepuasan atas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat (Mulyana dan Himawan, 2021). Menurut Puspitaningrum dan Hartiti (2017), seorang perawat yang sudah lebih ahli dan berpengalaman akan menjadi mentor bagi perawat baru atau perawat level dibawahnya, dalam hal ini mentor tersebut berperan sebagai role model dengan menunjukkan sikap dan perilaku profesional sehingga terbentuk cara berfikir, merasakan dan bertindak yang nantinya akan ditiru oleh perawat lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku para perawat yang bekerja di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang khususnya yang berkaitan dengan perilaku caring Islam secara langsung tentu akan berdampak pada kepuasan pasien untuk menikmati layanan kesehatan dirumah sakit tersebut. Semakin baik perilaku role model perawat, maka akan

semakin meningkatkan caring perawat Islami di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang. Begitupun sebaliknya semakin kurang baik perilaku role model perawat, maka akan semakin menurunkan caring perawat Islami di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan *role model* dalam kategori baik sebanyak 112 responden (94,9%)
2. Responden yng sebagian besar menyatakan baik dalam perilaku *caring* Islami sebanyak 105 responden (89,0%)
3. Adanya hubungan *Role model* dengan Perilaku *Caring* Islami di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang nilai *p-value* atau *sig (2-tailed)* yaitu 0,000 yang menunjukkan bahwa *role model* perawat dengan perilaku *caring* Islami di RSI Sultan Agung Semarang memiliki hubungan yang berarti dengan hasil *Corellation* dengan nilai 0,0658. Maka semakin baik *role model* perawat maka smekain baik pula perilaku *Caring* Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Abu Salah. 2018. "The Role of Clinical Instructor in Bridging the Gap between Theory and Practice in Nursing Education." 11(2): 876–82.
- A'la, M. Z., Setioputro, B., & Kurniawan, D. E. (2018). Nursing Students' Attitudes towards *Caring* for Dying Patients. *Nurse Media Journal of Nursing*, 8(1), 25. [h](#)
- Amalina, Swastika Fadia. 2017. *Pengalaman Pasien Tentang Perilaku Caring Perawat Menurut Teori Caring Swanson Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar*. Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Anggoro, W. T., Aeni, Q., & Istioningsih, I. (2019). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku *Caring*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 98.
- Bakar, Abu. 2017. *Caring Islami Untuk Meningkatkan Nyaman Psikospiritual*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Bakar, Abu., Dkk 2018. "The Development Of Islamic Caring Model To Improve Psycho-Spiritual Comfort Of Coronary Disease Patients." *Indian Journal Of Public Health Research & Development*. Vol.9(10): 312–17.
- Batubara, Fitri Rahman. 2020. "Proses Keperawatan Dan Perilaku Caring Dalam Keperawatan." *Jurnal Keperawatan*. Vol.1(1): 1–11.
- Batubara, Fitri Rahman. 2020. "Proses Keperawatan Dan Perilaku Caring Dalam Keperawatan." *Jurnal Keperawatan* Vol.1(1): 1–11.
- Dewi, Article. 2021. "Determinant Factors of Supervisor Model 4S (Structure , Skill , Support , Sustainability) Against the Implementation of Islamic Spiritual Care." 12(1): 33–41.

- Harmili, and Ernawati Hatuwe. 2021. *Aсуhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Hasnidar et al. 2020. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hutahaean, Serri. 2020. *Aplikasi Caring Perawat Sebagai Penunjang Kesembuhan Klien*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Marpaung, Yosi Marin., Dan Mey Lona Verawaty Zandrato. 2022. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Mathe, Thabiso Lamlile., Dkk. 2020. "South African Student Nurses Experiences Of Professional Nurses' Role Modelling Of Caring." *Journal Of Professional Nursing*. Vol.37(1): 5–11.
- Ismail, Suhartini,., Dkk. 2015. "Islamic Based Caring In Nursing Science (A Literature Review)." *Sustainable Development Of Asia Community*. Vol.1(1): 100–106.
- Gunarsa, Singgih D. 2018. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Kompas. 2019. *6 Kendala Ini Membuat Pelayanan Kesehatan Di Indonesia Tak Maksimal*. www.kompas.com: (Diakses Pada 12 Juni 2022).
- Kusnanto. 2019. "PERILAKU CARING PERAWAT PROFESIONAL."
- Khasanah, A. G. (2019). Hubungan perilaku *Caring* dengan loyalitas pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Keperawatan Unissula*.
- Khalilurrahman, Suhaiza,., Dkk For. 2016. "Article Information : The Perceived Role of Islamic Medical Care Practice in Hospital : The Medical Doctor ' s Perspective."
- Lintang, Kastania. 2021. "Tanggung Jawab Hukum Perawat Praktik Mandiri Terhadap Kerugian Pasien." *Jurnal Suara Hukum* 3(2): 300–326.
- Maria, Insana et al. 2019. *Caring Dan Comfort Perawat Dalam Kegawatdaruratan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyana, Asep, and Rikky Gita Himawan. 2021. *Komunikasi Keperawatan*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Munawaroh, I. 2019. *Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Perawat Inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Munir, H Miftahul. 2021. *Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Muslim, Buhori. 2019. "Upaya Meningkatkan Produktivitas, Kreativitas Dan Inovasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran." *Upaya Meningkatkan Produktivitas, Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran* 1999(December): 1–6.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramitha, Dewi Setya et al. 2021. *Nilai Esensial Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Insania.
- Pieter, Herri Zan. 2017. *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Jakarta: Kencana.
- Puspitaningrum, Ike, and Tri Hartiti. 2017. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- RI, Menkes. 2009. "Kepmenkes 2009 SKN.Pdf." : 1–34.
- Rosli, Nurfadhillah Awang., Dkk. 2022. "Impact Of Preceptotship Models For Undergraduate Nursing Students And Its Implementation (Systematic Review)." *International Journal Off Nursing Education*. Vol.14(1): 111–18.
- Sari, Gias Luthfiana, and Sarah Ulliya. 2019. "Gambaran Caring Antara Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan Tahun Ke II, III, Dan IV Universitas Ponegoro." *Jurnal Departemen Ilmu Keperawatan* Vol.1(1): 1–8.
- Sitorus, R. 2011. *Model Praktek Keperawatan Professional Di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
- Sumarni, Tri., Dan Arlyana Hikmati. 2021. "Tipe Kepribadian Dan Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Universitas Harapan Bangsa." *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.5(1): 1–7.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Timorita, Yuda Ayu, Tri Hartiti, Bambang Edi Warsito, and Suhartini Ismail. 2017. "The Association of Islamic Based Caring Model and Commitment To Organization in Staff Nurses." *Belitung Nursing Journal* 3(6): 670–76.
- Vidysagar, Shruti, and Poornima Hatti. 2018. *Leadership And Role Modelling*. ed. Terjm. Budi Abdillah. Jakarta: Erlangga.
- Wardiningsih, Shanti, and Zikri Al Halawi. 2020. "Pembentukan Perilaku Caring Islami Pada Mahasiswa Keperawatan." *Jurnal Konas Jiwa XVI Lampung* Vol.4(1): 330–40.
- Wulandari, Lia Ayu. 2019. *Pengaruh Role Model Terhadap Integritas Moral*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardiningsih, Shanti., Dan Atika Oktariza. 2020. "Patients Perceptions Of Islamic Caring Model On Nurses In Yogyakarta Sharia Hospitals." *Procedings Of The International Conference On Health And Medical Sciences*. Vol.34(1): 182–87.

Watson. (2005). *Theori of Human Caring*.

Watson, J. (2009). *Assesing And Measuring Caring In Nursing And Health Sciences*. New York. *Springer Publishing Company*.

Yustini, Maya Dwi et al. 2022. "Increasing Islamic Caring Behavior By Increasing Motivation And Leadership Roles." *Media Keperawatan Indonesia* 5(2): 124.

Yusuf, A Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.